

Keberdayaan perempuan desa wisata berbasis Community Based Tourism (CBT) di desa wisata Nglanggeran

Oleh: Trisanti, Sujarwo, Yudan Hermawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keberdayaan perempuan desa wisata berbasis CBT dengan menggunakan indikator keberdayaan menurut Sceyvens yang berupa ekonomi, sosial, psikologis dan politis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dan perangkat fisik. Teknik analisis data menggunakan tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah terungkapnya keberdayaan perempuan desa wisata berbasis CBT dengan indikator-indikator secara ekonomi, sosial, psikologis dan politik. Secara ekonomi perempuan memiliki tambahan pendapatan selain dari pekerjaan utama yaitu sebagai petani dan ibu rumah tangga, perempuan memiliki akses dan kontrol terhadap sumber daya yang ada di desa wisata Nglanggeran. Secara sosial, perempuan mampu mengembangkan dirinya dalam aktifitas sosial masyarakat, menjalin interaksi dengan masyarakat sehingga menimbulkan kerja sama yang baik antar masyarakat. Perempuan memiliki akses, kontrol serta manfaat yang sama dengan laki-laki dalam hal pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam desa wisata Nglanggeran. Secara psikologis, perempuan memiliki rasa bangga dengan adanya desa wisata Nglanggeran yaitu desa wisata yang sudah terkenal di seluruh nasional bahkan luar negeri serta rasa bangga akan potensi lokal yang merupakan ciri khas dari desa wisata Nglanggeran seperti coklat Nglanggeran. Secara politis, perempuan memiliki kemampuan dalam menentukan keputusan yang diadakan dalam forum diskusi kelompok.

Kata kunci: *keberdayaan perempuan, ekonomi, sosial, politik, psikologis*